

Aplikasi Pengelolaan Jasa dan Beban Notaris & PPAT (Studi Kasus: Kantor Notaris & PPAT Nurhayati Samperura, S.H., Sp.N.)

Simson Pandapotan¹, Magdalena Karismariyanti², Rochmawati³

^{1,2,3}Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

¹tugas.simson@gmail.com, ²ellen@politekniktelkom.ac.id, ³rhm@politekniktelkom.ac.id

Abstrak

Aplikasi pengelolaan jasa dan beban merupakan sistem yang dibuat untuk melakukan pencatatan transaksi jasa dan beban, serta pelaporan keuangan yang terjadi di kantor Notaris dan PPAT Nurhayati Samperura S.H., Sp.N. Pencatatan transaksi ini meliputi pencatatan pendapatan terhadap pengelolaan jasa pengurusan akta perusahaan, tanah, rumah, balik nama, dan perjanjian jual-beli, kemudian dilakukan perhitungan nilai terhadap transaksi yang dilakukan. Selain itu, aplikasi ini juga melakukan pencatatan beban operasional kantor, seperti beban listrik, telepon, iklan, perlengkapan, dan gaji. Aplikasi ini selain melakukan pencatatan dari aktivitas transaksi, juga menampilkan tahapan dalam siklus akuntansi yang meliputi jurnal, buku besar, dan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca. Aplikasi berbasis web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Analisis dan perancangan dilakukan secara terstruktur menggunakan flowchart, DFD, dan ERD. Pengujian aplikasi dilakukan dengan metode blackbox testing dan membandingkan masukan dan keluaran antara proses manual dan aplikasi, serta menguji fungsionalitas menu. Pengujian masukan dan keluaran antara proses manual dan aplikasi menunjukkan kesamaan seluruh hasil dalam pembuatan jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca. Sedangkan dalam pengujian fungsionalitas menu, keseluruhan pengujian berhasil dilakukan terhadap semua masukan, baik dalam penginputan klien, akta, beban, modal, prive, akun, login, dan hak akses.

Kata kunci: pendapatan, jasa notaris dan PPAT, beban, jurnal, buku besar, laporan keuangan

Abstract

Application of services and expenses management is a system made for the recording of services and expenses transactions and financial reporting for Notary and PPAT office of Nurhayati Samperura S.H., Sp.N. This recording covers revenue of services management such as company certificate, land, house, mutation, and buy-sell agreement; after that, the value of the transaction can be calculated. This application is also used for office's operating expenses, such as utilities, advertisement, supplies, and salaries expenses. Besides that, this application also display several steps of accounting cycles that consist of journals, general ledgers, and financial statements including income, capital, and balance sheet. This web-based application was built using PHP programming language and MySQL database. Flowchart, DFD and ERD were used in the analysis and design. The application was tested by blackbox testing through comparing the manual input-output process with application. It also tested the functionality of the menu. The results from input and output comparison between manual process and application process showed similarities for general journal, general ledger, income statement, capital statement, and balance sheet, then for functionality of menu, the overall testing was successfully performed for all inputs, including clients, certificates, expenses, capital, privates, accounts, login, and access rights.

Keywords: revenues, notary and PPAT services, expenses, journals, general ledgers, financial statements

1. Pendahuluan

Usaha yang dilakukan oleh pemilik Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), Ibu Nurhayati Samperura, S.H. Sp.N, yang didirikan pada 2001, semakin berkembang. Pada tahun 2006, jumlah klien rata-rata per bulan 10-20 klien. Sedangkan pada tahun 2012 rata-rata klien yang dapat ditangani berjumlah 20-30 klien per bulan. Usaha yang berlokasi di daerah Sumber Sari Bandung ini bergerak dalam bidang jasa pengurusan akta perusahaan, akta tanah, akta rumah, balik nama, dan surat perjanjian jual-beli.

Perusahaan ini menggunakan buku dan Microsoft Excel untuk mencatat hasil transaksi

dengan klien. Terkadang terjadi perbedaan hasil pencatatan antara di buku dengan Microsoft Excel. Untuk perhitungannya, Selain itu, perhitungan masih menggunakan kalkulator. Hal-hal tersebut menyebabkan proses berjalan secara tidak efektif dan tidak terkomputerisasi dengan baik dalam hal pengelolaan transaksi dan penyimpanannya. Selain itu, dalam hal pencatatan pengeluaran yang dalam akuntansi dikategorikan sebagai beban, perusahaan ini juga belum melakukan pencatatan dengan baik. Beban perusahaan yang terdiri dari beban listrik, air, telepon, gaji, perlengkapan, dan iklan, terkadang tidak semua tercatat. Padahal, untuk mengetahui perusahaan mengalami keuntungan

atau kerugian diperlukan nilai perolehan dari pendapatan dan pengeluaran/beban.

Oleh karena itu, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah mengenai cara menangani pencatatan transaksi pendapatan terhadap jasa dan perhitungan nilai transaksinya. Rumusan lainnya adalah mengenai cara menangani pencatatan beban. Selain itu, rumusan masalah juga mengenai cara menampilkan tahapan dalam siklus akuntansi yang meliputi jurnal, buku besar, serta laporan keuangan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web dengan PHP dan MySQL, yang dapat menangani pencatatan transaksi pendapatan dan perhitungan nilai transaksinya. Tujuan lainnya adalah mengelola pencatatan terhadap beban yang meliputi beban gaji, iklan, telepon, listrik, dan perlengkapan. Tujuan akhirnya adalah menampilkan aplikasi yang terkait siklus akuntansi yang meliputi jurnal, buku besar, dan laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca.

Dalam model *waterfall*, aplikasi yang dibangun dalam penelitian ini dilakukan hanya sampai pengujian program, sedangkan tahap implementasi pada perusahaan tidak dilakukan. Aktiva lancar yang terlibat dalam akun adalah kas. Aplikasi hanya akan memproses pembayaran jika sudah dilakukan pelunasan. Selain itu, jasa pengurusan tanah adat dan pemberian kuasa hak tanggungan tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diperoleh saat penyedia jasa sudah memberikan layanan jasa bagi pelanggan. Sebagai imbalan dari jasa yang diberikan maka pendapatan berupa uang yang menjadi hasil dari jasa yang sudah diberikan.

Pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa. Pendapatan dapat dilakukan secara tunai maupun terperiodik dalam bentuk piutang [1].

2.2 Beban dan Biaya

Beban adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan setelah terpakainya sumber daya untuk mendukung perolehan pendapatan. Beban terdapat dalam semua perusahaan. Sedangkan biaya adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan untuk mendukung terjadinya proses produksi biasanya biaya terjadi pada perusahaan manufaktur. Definisi lain dari beban atau *expenses* adalah ongkos aset yang dikeluarkan dari pemakaian jasa yang dikonsumsi untuk menghasilkan pendapatan [2]. Macam-macam beban dalam perusahaan jasa umumnya adalah beban iklan, beban air, beban

telepon, beban listrik, beban gaji, beban sewa, dan beban lain-lain.

2.3 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengidentifikasi, menyimpan, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi dari sebuah organisasi kepada pihak yang membutuhkan [2].

Pihak yang membutuhkan data akuntansi adalah pihak eksternal dan pihak internal. Pihak eksternal ialah pemberi modal dan pemberi pinjaman sedangkan pihak internal ialah pemasaran, manajemen, *Human Resource*, dan komisaris.

Tahapan dalam siklus akuntansi dimulai dari pencatatan bukti-bukti transaksi, memasukkan ke dalam jurnal, mengelompokkan akun sejenis ke dalam buku besar, dan pembuatan laporan keuangan. *Accounting Principles* menjelaskan bahwa jurnal umum adalah lampiran dasar yang dipergunakan di awal saat tahap pencatatan [2].

Banyak perusahaan mempunyai variasi jurnal tersendiri, tapi pada dasarnya, sebuah jurnal umum mempunyai ruang untuk tanggal, judul akun, dan keterangan, referensi dan dua buah kolom jumlah. Jurnal membuat beberapa kontribusi pada proses pencatatan.

Proses posting terjadi dari jurnal ke buku besar. Buku besar adalah tempat yang digunakan untuk menampung rekening-rekening yang ada di jurnal. Grup dari akun-akun dibuat per kelompok di buku besar. Buku besar memuat seluruh akun aktiva, kewajiban dan modal. *Accounting Principles* menjelaskan bahwa buku besar adalah kumpulan rekening yang terkandung akun aset, kewajiban dan modal didalamnya. Buku besar pembantu adalah buku yang digunakan untuk mencatat rincian rekening tertentu yang ada di buku besar [2].

Laporan laba rugi menunjukkan hasil dari pendapatan dikurangi beban untuk mendapatkan perusahaan dalam keadaan rugi atau laba. Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang meringkaskan perubahan modal dari pemilik dalam waktu tertentu. Neraca adalah laporan keuangan yang melaporkan aset, kewajiban dan modal dengan priode spesifik [2].

2.4 Flowchart

Flowchart adalah diagram simbol yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam sebuah sistem yang digunakan oleh auditor, analis sistem, perancang sistem dan *programmer* dalam teknik pembuatan sistem [3].

Flowchart merupakan suatu urutan proses dalam sistem dengan menunjukkan alat media masukan, keluaran, serta jenis media penyimpanan dalam proses pengolahan data.

2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD terdiri dari sekumpulan obyek-obyek yang disebut dengan entitas. *Diagram Entity-Relationship* berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing dilengkapi atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang ditinjau dan dapat digambarkan secara sistematis [4].

Model data ERD terbagi menjadi 3 konsep dasar yaitu himpunan entitas, himpunan *relationship* dan diagram.

2.6 Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan dan keluaran [4].

2.7 Kamus data

Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau file di dalam sistem [4].

Kamus data merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, sehingga pemakai dan penganalisa sistem punya dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan, dan proses.

2.8 PHP Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML. Tujuan utama penggunaan dari PHP adalah untuk membuat sebuah web yang dinamis dengan cepat. Web dinamis merupakan web yang di dalamnya terdapat input, proses, dan output. Halaman web biasanya disusun oleh kode – kode dari HTML yang disimpan dalam sebuah file dengan ekstensi .html. File HTML ini dikirimkan oleh *server* ke *browser*, lalu *browser* menerjemahkan kode-kode tersebut. PHP menyatu dengan *tag* HTML, dieksekusi di *server* dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti ASP (*Active Server Pages*). PHP dapat berjalan di berbagai sistem operasi seperti *windows* 98/NT, UNIX/ LINUX, *Solaris* maupun *Macintosh* [5].

2.9 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Hal ini karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *databasenya*. Selain itu, bersifat *Open Source* (kecuali untuk jenis *enterprise*, yang bersifat komersial). Perangkat lunak MySQL bisa di-*download* dari [http:// www.mysql.com](http://www.mysql.com) [5].

3. Analisis dan Perancangan

3.1 Gambaran Sistem Berjalan

Proses bisnis berjalan menerangkan proses bisnis yang terjadi pada sebuah organisasi. Proses bisnis pada kantor notaris telah dirangkum seperti berikut.

Klien datang ke kantor notaris dengan membawa berkas-berkas yang akan diproses oleh notaris, lalu klien mengkonsultasikan jasa yang ingin diminta daripada notaris seperti membalik nama surat tanah. Notaris akan menghitung nilai transaksi yang akan menjadi sumber pendapatan jasa senilai 2% dari barang bernilai seperti tanah dan bangunan. Nilai transaksi pada seluruh jasa yang diberikan nilainya tetap yaitu 2% dari nilai akta tanah maupun akta lainnya. Kesepakatan terjadi bila klien merasa cocok dengan harga yang ditetapkan klien akan menyerahkan berkas akta, rangkap akta juga rangkap dari kartu tanda penduduk klien, dan admin akan mendaftarkan klien ke dalam buku klien untuk mengetahui informasi tentang klien, dan klien akan membayar nilai transaksi di awal. Setelah pembayaran lunas, surat akan dipelajari dan diurus ke pemerintah untuk diproses selama 3 hari.

Bagian keuangan sendiri mencatat setiap pendapatan jasa dan pembayaran beban operasional ke dalam sebuah buku. Dari buku yang terdapat transaksi pendapatan jasa dan beban akan dibuat laporan laba rugi yang akan diserahkan kepada pemilik sebagai pelaporan keuangan. Laporan tersebut itupun diberikan saat pemilik memintanya dari bagian keuangan yang sekaligus menjabat sebagai admin.

Admin merekap surat penagihan berdasarkan surat-surat tagihan yang diterima dari penyedia sumber daya. Surat penagihan yang sudah direkap diberikan kepada bagian keuangan lalu dicatat, setelah dicatat bagian keuangan akan menyerahkan uang kepada admin untuk dibayarkan kepada penyedia. Penyedia akan membuat bukti bayar setelah penyedia sumber daya menerima uang.

Keuangan memulai untuk membuat pencatatan beban kedalam buku berdasarkan bukti pembayaran beban dan kuitansi 2 yang berasal dari penerimaan jasa pada *flowmap* pertama. Berdasarkan data transaksi yang sudah dicatat maka dibuat laporan laba rugi. Laporan laba rugi hanya akan diberikan kepada pemilik saat dibutuhkan dan pemilik meminta ke bagian keuangan.

3.2 Gambaran Sistem Usulan

Gambaran sistem usulan dibuat berdasarkan gambaran sistem berjalan. Proses bisnis usulan dimulai ketika admin memasukkan data klien ke dalam sistem yang berupa KTP dan nomor telepon yang ditulis di dalam sebuah form lalu akan disimpan ke dalam tabel klien. Data klien akan tersimpan di dalam tabel data klien yang dapat

diubah, dihapus, dan ditambahkan data baru ke dalam tabel tersebut.

Proses bisnis penerimaan pendapatan usulan ini adalah proses bisnis yang akan diimplementasikan kedalam aplikasi untuk mempermudah dan membuat proses bisnis menjadi efisien. Pada awalnya bagian keuangan akan meminta akta lalu nilai akta tersebut akan dihitung. Proses penilaian akta yang akan menjadi pendapatan notaris adalah sebesar 2% dari nilai akta. Lalu bila terjadi kesepakatan maka nilai transaksi tersebut direkam sebagai penerimaan pendapatan, dan setelah klien menyerahkan uang sejumlah 2% dari nilai akta tersebut maka akan dibuatlah kuitansi.

Proses bisnis pencatatan beban pada kantor ini, dimulai saat surat penagihan yang sudah direkap oleh admin dan diserahkan ke bagian keuangan. Lalu oleh bagian keuangan surat penagihan beban dimasukkan kedalam sistem yang akan disimpan ke dalam tabel jurnal umum, lalu berdasarkan tabel jurnal umum akan dibuat kwitansi pengeluaran dana.

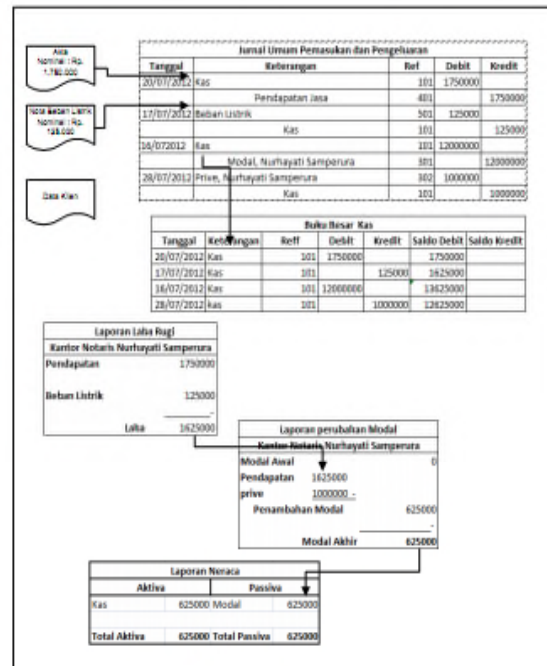
Laporan keuangan dibuat dengan mengacu pada setiap transaksi yang sudah tercatat pada tabel transaksi yang sudah disimpan terlebih dahulu. Lalu setelah terjadi proses pembuatan buku besar lalu disimpan kedalam tabel buku besar. Lalu dengan tabel buku besar maka masuklah kedalam proses pembuatan laporan laba rugi yang akan disimpan kedalam tabel laporan laba rugi. Berdasarkan tabel laporan laba rugi maka proses pembuatan laporan perubahan modal yang akan disimpan di dalam tabel perubahan modal. Pada langkah terakhir maka akan dibuat neraca dengan proses pembuatan neraca, lalu neraca ditampilkan dan *diprint*. Dalam setiap laporan keuangan dapat *diprint* jika diminta sesuai permintaan dari pemilik.

3.3 Analisis Proses

Analisis proses yang ada pada aplikasi ini ada tiga. Proses pertama yaitu proses pencatatan data klien, aktivitas eksternal berupa beban, modal dan prive juga akta lama dan akta baru. Proses kedua adalah proses pengolahan data yang terdiri dari proses penghitungan nilai transaksi, *generate* pembayaran, dan *generate* pengambilan data akta baru. Proses ketiga adalah proses pembuatan jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

3.4 Analisis Masukan dan Keluaran

Gambar 1 menunjukkan analisis masukan dan keluaran.



Gambar 1. Analisis Masukan dan Keluaran

Pada Gambar 1, aktivitas pencatatan dokumen transaksi misalnya pendapatan dari jasa pembuatan akta, atau pembayaran beban listrik, dimasukkan ke dalam pasangan jurnal sebagai kas pada pendapatan, atau beban listrik pada akas. Setelah menjurnal, maka dilakukan posting ke buku besar untuk masing-masing akun dalam jurnal tersebut sehingga menghasilkan keluaran berupa buku besar dari masing-masing akun, misalnya kas tersendiri, beban listrik tersendiri, dan akun-akun lainnya.

Untuk membuat laporan laba rugi, diperlukan masukan dari aktivitas kumpulan nilai nominal pada akun pendapatan dikurangi beban yang harus dikeluarkan, sehingga keluarannya adalah nilai laba atau rugi. Nilai laba atau rugi menjadi masukan bagi modal akhir dalam laporan perubahan modal, dengan unsur-unsur akun lainnya yaitu modal awal dan pengambilan pribadi (*prive*) sebagai pengurang, jika ada, sehingga keluarannya adalah nilai perubahan modal atau nilai modal di akhir periode. Nilai modal akhir menjadi masukan sebagai posisi modal dan akun lainnya pada pasiva pada laporan neraca, yang dibandingkan dengan nilai akun aktiva di akhir periode.

3.5 Analisis Pengguna

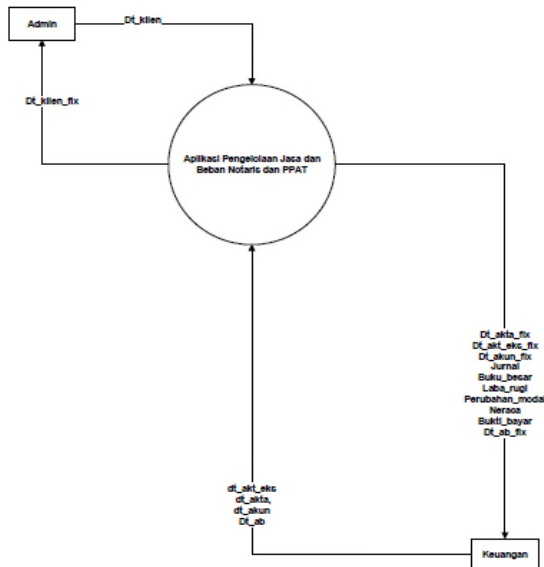
Pengguna aplikasi terdiri dari bagian admin yang mengidentifikasi data klien, serta bagian keuangan yang mengakses menu akta, menerima pembayaran, dan membuat laporan keuangan. Tabel 1 menunjukkan analisis pengguna.

TABEL 1
ANALISIS PENGGUNA

Pengguna	Tanggung Jawab/Tugas	Hak Akses
Admin	Menambah data klien dan mengubah data klien	Hak akses admin hanya untuk mengakses menu klien
Keuangan	Menambah data akta lama, mengubah data akta lama, menambah data akta baru, menambaj, mengubah data akun, menampilkan jurnal, buku besar, laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, mengatur pembayaran lunas.	Hak akses keuangan hanya untuk mengakses menu akta lama, akta baru, laporan keuangan, akun dan menu pembayaran.

3.6 Perancangan Diagram Konteks dan Level 1

Diagram konteks (level 0) pada perancangan DFD memperlihatkan pengguna yang menjadi entitas eksternal adalah admin dan keuangan dengan hak akses yang berbeda. Gambar 2 merupakan diagram konteks level 0.



Gambar 2. Diagram Konteks Aplikasi Pengelolaan Jasa dan Beban

Diagram level 1 menggambarkan turunan dari level 0 aplikasi pengelolaan jasa dan beban, dengan beberapa proses yang diturunkan di level berikutnya. Diagram level 1 memperlihatkan beberapa proses yang bukan *atomic* yaitu pada proses 6.0, proses 7.0, dan proses 8.0, di mana proses ini akan di pecah karena memiliki perincian

gambar tersendiri. Gambar 6 merupakan diagram level 1 terdapat pada lampiran.

3.7 Kamus Data

Kamus data merupakan aliran data yang berasal dari alur data pada DFD. Kamus data memuat penjelasan mengenai data-data yang dimasukkan ke dalam field tabel database. Tabel 2 merupakan contoh kamus data tambah klien dan kamus data laporan laba rugi.

TABEL 2
KAMUS DATA TAMBAH KLIEN

Nama	Dt_klien
Deskripsi	Informasi mengenai data klien
Struktur	No_KTP +
Data	nama+alamat+no_telepon+pekerjaan
No_KTP	[[0-9]]
Nama	[[a-z]{A-Z}{0-9}]
Alamat	[[a-z]{A-Z}{0-9}]
No_telepon	[[0-9]]
Pekerjaan	[[a-z]{A-Z}{0-9}]

TABEL 3
KAMUS DATA LAPORAN LABA RUGI

Nama	Laba-rugi
Deskripsi	Informasi mengenai data laba rugi
Struktur Data	No_KTP +
Data	nama+alamat+no_telepon+pekerjaan
Keterangan	[[a-z]{A-Z}{0-9}]
Tanggal_jurnal	dd+mm+yy
Nilai_jurnal	[[0-9]]

3.8 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses menggambarkan kejadian dalam setiap *bubble* pada level terbawah DFD. Spesifikasi proses mendefinisikan kegiatan merubah input menjadi output. Tabel 4 merupakan contoh spesifikasi proses pada proses Input Klien.

TABEL 4
SPESIFIKASI PROSES INPUT KLIEN

No Proses	1.0
Nama	Input Klien
Proses	
Masukan	Dt_klien
Keluaran	Dt_klien_rec
Deskripsi	<p><i>Begin</i></p> <p>Tampilkan <i>form input</i> klien</p> <p>Input (no_ktp)</p> <p>Input (nama)</p> <p>Input (no_telepon)</p> <p>Input (alamat)</p> <p>Input (pekerjaan)</p> <p><i>If</i> (lengkap) <i>then</i></p> <p>Simpan ke klien</p> <p><i>else</i></p> <p>kembali ke <i>form input</i> klien</p> <p><i>end</i></p>

3.9 Perancangan Database

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan sekumpulan obyek yang disebut entitas. Entitas ini membentuk himpunan entitas dan himpunan relasi yang dilengkapi oleh atribut-atribut pada setiap himpunan, yang representasikan seluruh fakta. Entitas ERD pada aplikasi ini terdiri dari klien, akta lama, PBT, pendapatan lunas, akta baru, kegiatan eksternal, akun, dan entitas admin. Berikut adalah gambar perancangan ERD.

3.10 Perancangan Struktur Rekening

Perancangan struktur rekening yang berisi kode dan nama akun yang terlibat dalam transaksi ditunjukkan pada Tabel 5.

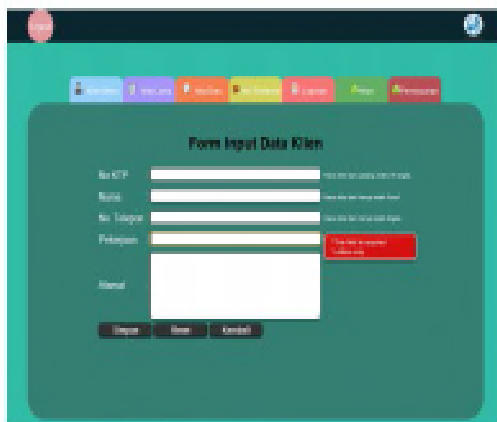
TABEL 5
PERANCANGAN STRUKTUR REKENING

No Rekening	Nama Akun
101	Kas
301	Modal, Nurhayati Samperura
302	Prive, Modal Nurhayati Samperura
401	Pendapatan
501	Beban Listrik
502	Beban Air
503	Beban Telepon
504	Beban Iklan
505	Beban Gaji
506	Beban Sewa
507	Beban Lain-lain

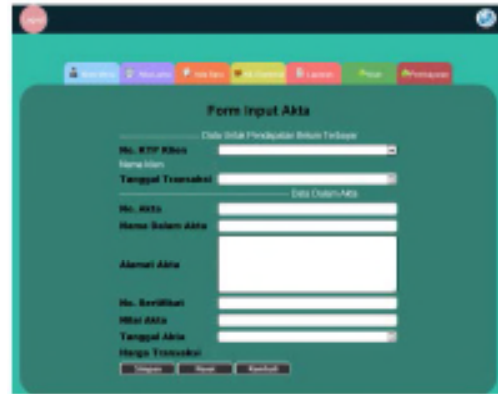
4. Implementasi dan Pengujian

4.1 Implementasi Antarmuka

Gambar 3-4 merupakan hasil implementasi antarmuka klien dan input akta dari aplikasi pengelolaan jasa dan beban notaris.



Gambar 3. Implementasi Antarmuka Input Klien



Gambar 4. Implementasi Antarmuka Input Akta

Implementasi antarmuka klien berupa input data klien, lihat klien, dan update data klien. Implementasi antarmuka lainnya seperti simpan, hitung, rekam, dan lihat akta, input data beban, simpan data prive dan modal, aktivitas eksternal perusahaan, pembayaran, input, update, dan lihat data akun, penjurnalan, tampilan buku besar, laba rugi, perubahan modal, dan neraca.

4.2 Pengujian

Pengujian dilakukan untuk mendapatkan kesesuaian hasil antara manual dan ketika menggunakan aplikasi. Tabel 6-7 merupakan contoh hasil pengujian dengan proses manual dan dibandingkan dengan aplikasi yang dibuat.

TABEL 6
PENGUJIAN PROSES MANUAL

Jurnal Umum				
Tanggal	Keterangan	ref.	debit	kredit
02/07/2012	kas		3500000	
	pendapatan			3500000
15/07/2012	kas		1500000	
	pendapatan			1500000
20/07/2012	beban		175000	
	kas			175000
	beban		75000	
	kas			75000
	beban		325000	
	kas			325000
	beban		750000	
	kas			750000
22/07/2012	prive		350000	
	kas			350000
25/07/2012	kas		3000000	
	modal			3000000

TABEL 7
PENGUJIAN PROSES APLIKASI

[5] Kadir, A., *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Yogyakarta: Andi. 2008

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2012-07-02	Kas dan No Pembayaran 18	101	Rp 3.500.000	
2012-07-02	Pendapatan Dan No Pembayaran 18	401		Rp 3.500.000
2012-07-15	Kas dan No Pembayaran 19	101	Rp 1.500.000	
2012-07-15	Pendapatan Dan No Pembayaran 19	401		Rp 1.500.000
2012-07-26	beban dengan No Transaksi 237812	101	Rp 175.000	
2012-07-26	Kas dan Beban No 237812	101		Rp 175.000
2012-07-26	beban dengan No Transaksi 8873423	502	Rp 75.000	
2012-07-26	Kas dan Beban No 8873423	101		Rp 75.000
2012-07-26	beban dengan No Transaksi 7894988	503	Rp 325.000	
2012-07-26	Kas dan Beban No 7894988	101		Rp 325.000
2012-07-26	beban dengan No Transaksi 6236713	504	Rp 750.000	
2012-07-26	Kas dan Beban No 6236713	101		Rp 750.000
2012-07-26	Prive Notaris Sampara No. dan 67231	302	Rp 300.000	
2012-07-26	Kas dan no-pengambilan 67231	101		Rp 300.000
2012-07-26	kas dan no modal 23612	101	Rp 3.000.000	
2012-07-26	Modal Notaris Sampara dengan no modal 23612	301		Rp 3.000.000

Tabel 6 dan 7 menunjukkan proses dari aktivitas yang diujikan untuk berbagai transaksi, seperti aktivitas perolehan pendapatan dari pembayaran akta, pengeluaran kas untuk pembayaran beban, pengambilan (prive) untuk keperluan pribadi, dan penambahan modal notaris. Tabel tersebut menunjukkan kesamaan hasil antar uji manual dan penggunaan aplikasi.

Pada pengujian fungsionalitas, keseluruhan pengujian, dengan menggunakan *blackbox testing*, menunjukkan seluruh pengujian berhasil dalam pengujian, baik ketika input klien, input akta, input beban, input modal dan *prive*, input akun, login, dan hak akses.

5. Simpulan

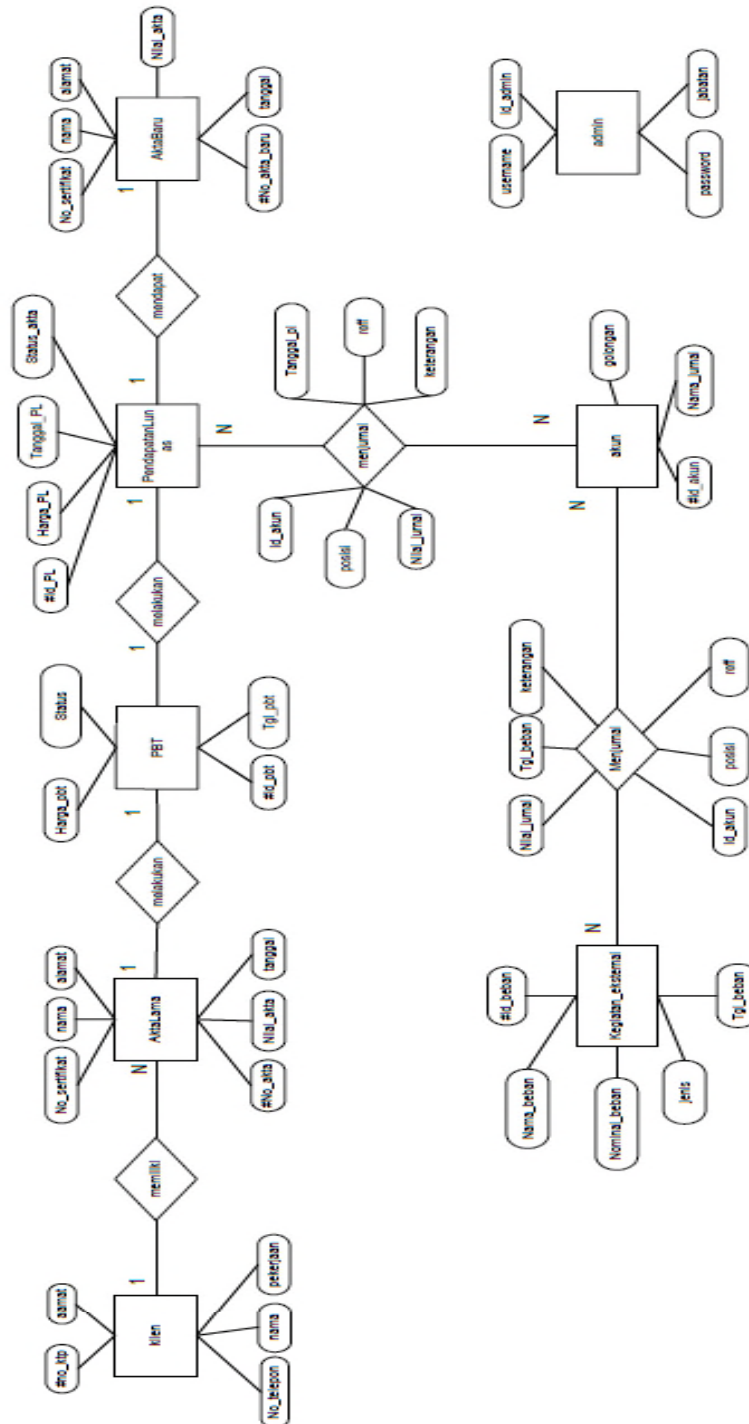
Simpulan dari penelitian ini adalah aplikasi ini dapat membantu pengguna aplikasi khususnya pada kantor notaris dan PPAT dalam pengelolaan data pendapatan dan data kegiatan eksternal berupa beban, modal dan *prive*. Aplikasi ini juga membantu pengguna dalam penghitungan nilai transaksi yang menjadi penerimaan pendapatan bagi notaris.

Dengan proses penghitungan nilai transaksi, pengelolaan pendapatan jasa dan beban dapat diperoleh laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

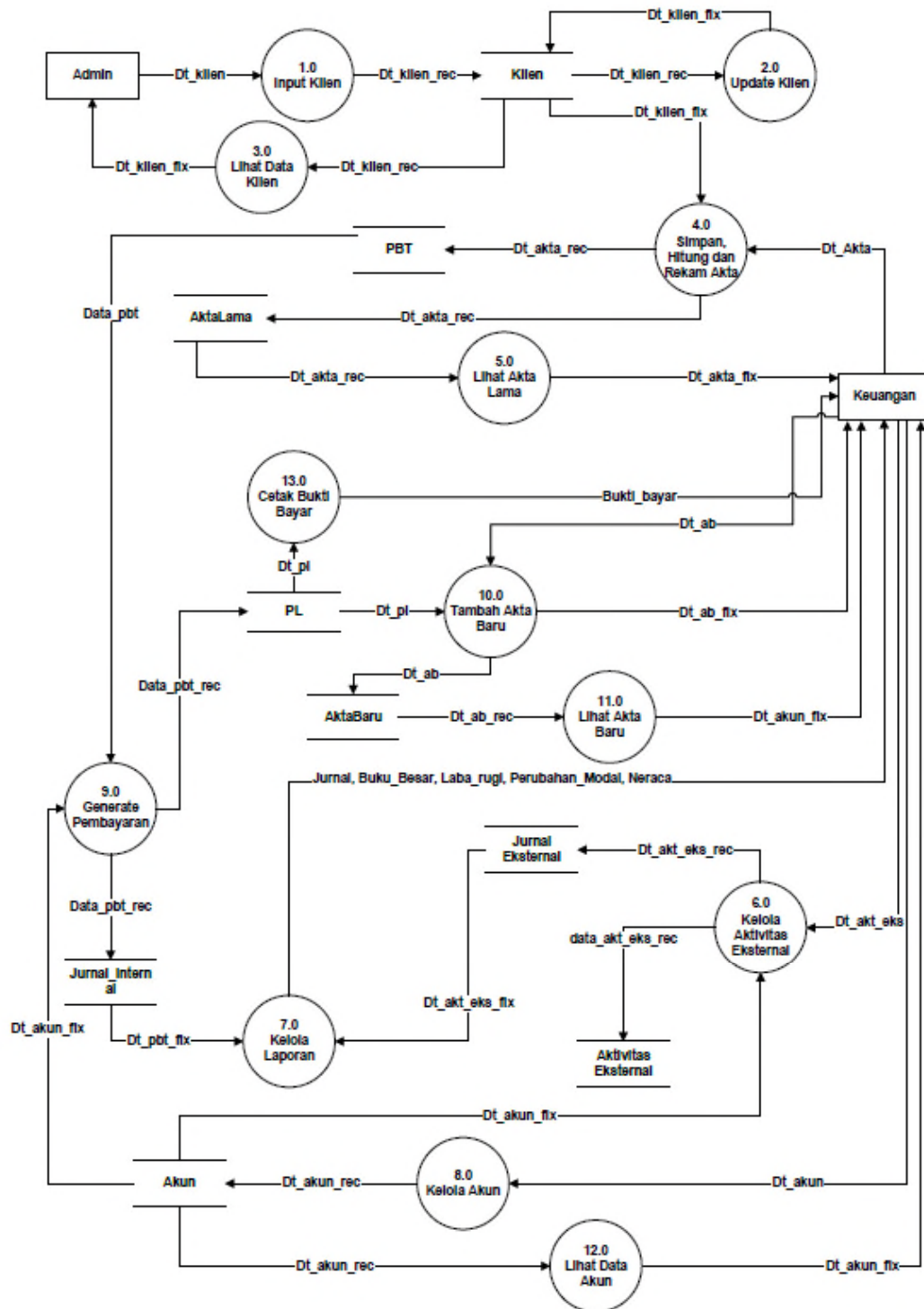
Daftar Pustaka

- [1] Jusup, A. H., *Akuntansi jilid 1*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. 2005.
- [2] Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D., *Accounting Principles*, Donald Fowley, 2010
- [3] George, H. B., & William, S. H., *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: ANDI, 2006
- [4] Rosa, S. A., & Shalahuddin, M., *Modul Rekayasa Perangkat Lunak*, Bandung: Modula, 2011

Lampiran



Gambar 5. ER-Diagram Aplikasi Pengelolaan Jasa dan Beban



Gambar 6 Diagram Level 1 Aplikasi Pengelolaan Jasa dan Beban